

Pembentukan karakter religius mahasiswa melalui kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Furqon 2 Lowokwaru Malang

Siti Zuni Astuti

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 200104110098@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

tahfidz Al-Qur'an; karakter religius; pondok pesantren

Keywords:

Al-Qu'an *tahfidz*; religious character; islamic boarding school

ABSTRAK

Pondok Pesantren *Tahfidz* Mahasiswa Nurul Furqon 2 Malang merupakan pondok pesantren yang hadir untuk memberikan solusi bagi para santri juga mahasiswi yang berdomisili di kota Malang. Kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Furqon 2 Malang dapat membagi waktu kegiatan wajib pesantren tanpa mengabaikan kewajiban belajar didalam kampus di Dunia Akademik. Maka untuk itu, tujuan pada artikel ini agar mengetahui pembentukan karakter dan implementasi program *Tahfidz* Qur'an dalam Pondok Pesantren Nurul Furqon 2 Malang. Adapun Program yang telah terlaksana dimulai setiap pagi yaitu sholat *shubuh*

berjama'ah hingga malam menjelang tidur, kegiatan setoran yang pertama pada pukul 06:00 dan setoran yang kedua pada pukul 16:00, kontribusi yang dihasilkan terletak pada kedisiplinan waktu dan terstrukturanya kegiatan pada setiap harinya.

ABSTRACT

Tahfidz Islamic Boarding School for Students Nurul Furqon 2 Malang is an Islamic boarding school that is here to provide solutions for students and female students who live in the city of Malang. Activities at the Nurul Furqon 2 Malang Islamic Boarding School can divide the time for mandatory Islamic boarding school activities without neglecting the obligation to study on campus in the academic world. Therefore, the aim of this article is to understand the character formation and implementation of the *Tahfidz* Qur'an program at the Nurul Furqon 2 Malang Islamic Boarding School. The program that has been implemented starts every morning, namely morning prayers in congregation until the evening before bed, the first deposit activity is at 06:00 and the second deposit is at 16:00, the contribution produced lies in the time discipline and structured activities at each the day.

Pendahuluan

Pembentukan karakter religius pada mahasiswa adalah salah satu aspek penting dalam pengembangan pribadi mereka. Karakter religius tidak hanya memengaruhi mereka dengan Tuhan, tetapi juga memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar, nilai-nilai yang mereka pegang, dan pilihan yang mereka buat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter religius mahasiswa adalah melalui kegiatan di pondok pesantren.

Pondok Pesantren adalah tempat generasi penerus bangsa yang berkualitas, dengan sistem asrama, artinya santri (mahasiswa) dan kyai hidup dalam lingkungan yang disiplin. Penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran di pesantren didasari pada



ajaran Al Qur'an dan Hadist untuk tujuan mendapat Rahmat dari Allah SWT, mahasiswa dibimbing memiliki sifat pribadi yang berintegritas, mandiri dan berakal kuat sehingga dapat menjadi panutan dalam masyarakat di tempat tinggalnya masing-masing.

Pondok pesantren adalah lembaga islam tradisional di Indonesia yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter religius individu. Pondok pesantren tidak hanya memberikan pendidikan agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan, etika dan moralitas. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di pesantren berlandaskan ajaran Islam dengan mencapai tujuan keridhaan Allah SWT, santri diperintahkan menjadi mukmim sejati yang memiliki integritas pribadi yang kuat, mandiri dan memiliki kualitas yang intelektual. Seorang santri dibimbing agar menjadi teladan ditengah masyarakat, menyebarkan gambaran nilai-nilai budaya para komtemplatifnya dengan segala keikhlasan dan menyebarkan dakwah islam.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia di mata Allah. Orang yang selalu membaca Al-Quran dan mengamalkan isinya adalah orang-orang yang mendapat banyak manfaat dan pahala dari Allah swt. Oleh karena itu, setiap umat Islam sangat tertarik untuk menghafal Al-Quran. Setiap individu mempunyai motivasi menghafal Al Quran yang berbeda-beda. Namun yang pasti Al Quran adalah kitab umat islam yang memberi petunjuk jalan yang lurus dan pembeda antara yang haq dan bathil.

Di setiap Lembaga pondok pesantren mempunyai program unggulan masing-masing seperti mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Furqon 2 Malang memiliki para penghafal Al Quran dengan mayoritas santri yang berstatus mahasiswa Malang seperti, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Brawijaya. Hal ini terbukti dalam berbagai kegiatan yang tersedia di pondok pesantren Nurul Furqon 2 yang menyediakan fasilitas bagi mahasiswa yang sebelumnya mempunyai hafalan Al Quran.

Dalam artikel ini, kita akan menjelaskan bagaimana pembentukan karakter religius mahasiswa melalui kegiatan tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Nurul Furqon 2 Lowokwaru Malang.

Pembahasan

Karakter Religius Mahasiswa Tahfidz

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sifat mental, moral, atau perilaku yang membedakan seseorang dengan lainnya: watak, budi pekerti. *Karakter Religius* adalah sikap dan perilaku yang mengikuti pelaksanaan ajaran agama yang akan dijalankan, berani berbuat benar, menganutnya, toleran terhadap pengamalan aliran agama lain, dan hidup rukun dengan agama, pengikut yang lain.

Kata *tahfidz* berasal dari bahasa arab yang berarti memelihara, menjaga, dan mengingat. *Tahfidz* (mengingat) secara etimologis merupakan lawan kata dari lupa, yang berarti selalu mengingat dan sedikit melupakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa menghafal artinya "mengingat" (tentang hafalan). Dan saya bisa mengulanginya dalam hati (tanpa melihat Al-Quran). Menghafal berarti berusaha menyerapnya ke dalam pikiran agar selalu teringat dan sedikit melihat mushaf Al-Quran.

Pada hakikatnya seorang yang menghafal Al Quran adalah orang-orang yang Allah pilih untuk menerima wahyu dan menjaganya yaitu Al Quran. Allah berfirman:

ثم اورثنا الكتاب الذين اصطفينا من عبادنا فمنهم ظالم لنفسه ومنهم مقتصد ومنهم سابق بالخيرات باذن الله، ذلك هو الفضل الكبير (فاطر: 35)

“Kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang diantara hamba-hamba kami, kemudian diantara mereka ada yang dzalim pada dirinya sendiri, ada yang di pertengahan dan ada pula yang dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah itu adalah karunia yang besar.”

Tahfidz Al Quran merupakan suatu hal yang mulia dan tindakan yang sangat istimewa. Terlebih lagi, menghafal Al Quran memberikan banyak keistimewaan bagi yang mampu menghafalnya hingga khatam. Inilah sebabnya mengapa para muslim meanggap menghafal Al Quran sebagai cita-cita yang ingin mereka capai, pelihara, dan amalkan hingga akhir hayat. Al quran juga merupakan satu-satunya kitab suci yang dihafal banyak orang dimuka bumi ini. Dan tidak perlu diragukan lagi, banyak bukti-bukti yang dapat diterima secara bersamaan. Seperti firman Allah yang disebutkan dalam (Q.S Al-Hijr : 9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Dan sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”

Ayat diatas merupakan jaminan dari Allah SWT yang telah mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang menjadi penghafal Al Quran dan pelindung kesucian ayat dan bacaan, segala bentuk kesempurnaannya. Maka tidak ada seorang pun yang dapat mengubah atau mengganti sebuah kalimat, bahkan satu kata pun dalam sebuah surat, yang pasti diketahui sebelum semua itu menjadi hal yang lumrah dikalangan umat islam.

Implementasi Pembentukan Karakter Raligijs Melalui Kegiatan Program Tahfidz

Kegiatan *Tahfidz* di Pondok Pesantren Nurul Furqon menjadi kegiatan rutin dan wajib pada setiap harinya oleh para mahasiswa yang langsung dibimbing langsung oleh ustadz/ustadzahnya. Untuk setiap harinya para mahasiswa menyetorkan hafalan kepada ustadz (guru tahfidz), setiap mahasiswa diharuskan benar-benar sudah hafal dan memperhatikan bacaan dan tajwidnya. Dalam kegiatan ini (*tahfidz*) setiap harinya karakter yang bisa ditanamkan kepada mahasiswa yaitu kerja keras dan berusaha. Dengan begitu para mahasiswa bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran dan dapat menerapkan nilai-nilai Al Quran yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai motivator terhadap karakter serta ilmu yang telah dikuasainya. Allah berfirman:

ولو انما في الارض من شجرة اقلام والبحر يمده مامن بعده سبعة ابحر ما نفدت كلمات الله، ان الله عزيز حكيم (27)

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan (tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering) nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa Maha Bijaksana”.

Salah satu bentuk implementasi di pondok pesantren tahfidz Nurul Furqon 2 Malang adalah dengan memberikan pengajaran intensif terkait kegiatan tahfidz Al-Quran :

1. Pengajaran Al Quran secara rutin: Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Furqon 2 memiliki jadwal kegiatan setoran hafalan Al Quran yang intensif untuk para mahasiswa. Setiap harinya kegiatan setoran hafalan Al Quran dilakukan sehari dua kali yaitu pada waktu pagi dan sore.
2. Pembinaan menghafal: salah satu utamanya pondok pesantren tahfidz Nurul Furqon 2 memberikan pembinaan sekaligus membantu memberikan teknik mahasiswa menghafal Al Quran yang baik. Ada beberapa pembinaan Al Quran didalam Pondok Pesantren Nurul Quran 2, yaitu: *Pertama*, Pembinaan yang dimaksud adalah Tahsin Al Quran supaya bacaan tajwid dan makhraj nya benar. *Kedua*, Pembinaan bacaan Metode Ummy
3. Pengawasan dan Evaluasi: setiap bulan nya dilakukan evaluasi melalui kegiatan ujian hafalan per satu juz nya, melalui kegiatan tersebut bisa mengetahui kemajuan hafalan Al Quran mereka.

Proses menghafalnya juga dilakukan dalam bimbingan dari para asatidz/asatidzah yang juga seorang *hafidz/hafidzh* Al Quran. Proses bimbingan berlangsung melalui kegiatan inti sebagai berikut:

Talaqqi yaitu menyetorkan atau menyerahkan hafalan baru kepada guru. Proses ini menjamin hafalan mahasiswa jauh dari kata salah karena guru yang menyimak sudah mendapat pengukuhan/ standart hafalan yang dinyatakan telah bersanad Al Quran. Program ini merupakan terstruktur di kegiatan pesantren, yang mana dilakukan sehari dua kali yaitu pada pagi pukul 06:00 dan sore pada pukul 16:00. Hasil yang didapatkan dari kegiatan *talaqqi* pada setiap harinya adalah keistiqomahan dalam menghafal, kedisiplinan dan ketekunan.

Takrir yaitu mengulang hafalan atau men-*simak*-kan hafalan kepada orang lain (teman/partner) yang sudah disetorkan kepada seorang asatidz nya. *Takrir* disini mempunyai tujuan agar hafalan yang kita dapat bisa terjaga dengan baik. Kegiatan *takrir* juga bisa dilakukan sendiri atau yang akrab disebut dengan kegiatan muroja'ah Al Quran, agar hafalan kita tidak mudah hilang dan lupa. *Takrir* biasanya dilakukan setelah kegiatan *talaqqi* sore berlangsung/ ba'da ashar, supaya menjadi pemantapan pada hafalan yang sudah disetorkan pada *ustadz*. Kegiatan ini dilakukan diwaktu longgar atau fleksibel, dan dijadwalkan per harinya setengah juz.

Tasmi' yaitu bacaan yang disimakkan orang lain baik dengan satu atau banyak orang. Dengan adanya *tasmi'* seorang penghafal (mahasiswa) Al Quran mengetahui kekurangan hafalan nya, baik dari segi harokat, huruf maupun bacaan tajwidnya yang disebabkan dari lengah atau kelalaian kita. Kegiatan *tasmi'* merupakan kegiatan evaluasi kita dalam satu bulan menghafal, menjadi tolak ukur juga untuk lebih bersemangat dalam menghafal atau memperbaiki hafalan. Pada program ini menjadi puncak hafalan kita dalam satu bulan yang lalu, dilaksanakan pada setiap bulan per satu juz nya.

Ingatlah bahwa karakter Qur'ani yang akan membawa kita menjadi generasi yang sukses di dunia dan diakhirat. Ada seorang kyai yang berkata, beliau sekaligus pengasuh

dari Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang "Seberapa besar dirimu menjaga Al-Qur'an, sebesar itu pula hidupmu akan dijaga oleh Al-Qur'an (KH. Muhammad Chusaini Al Hafidz).

Kesimpulan dan Saran

Dalam kegiatan menghafal tentunya setiap Lembaga mempunyai program/metode yang berbeda-beda, dan semua program/metode adalah baik karena mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Furqon 2 Malang mempunyai 3 kegiatan inti dalam menghafal, Adapun program tersebut yaitu *talaqqi* (menghafal langsung pada ustadz) pagi dan sore, *takrir* ba'da ashar setengah juz per hari, *tasmi'* 1 juz yang merupakan evaluasi setiap satu bulan sekali.

Tahfidz Al-Qur'an berpengaruh terhadap karakter religius mahasiswa di pondok pesantren Nurul Furqon 2 Malang. Dalam hal ini para mahasiswa terlihat perubahan karakter dalam sehari-harinya sehingga terlaksananya kegiatan program pondok tersebut para mahasiswa terbiasa dalam hal disiplin, tanggung jawab, istiqomah dan religi.

Daftar Pustaka

- Achsin, Muhammad. (2020). Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kegiatan *Mujahadah* di Pondok Pesantren Fadlillah Waru Sidoarjo. Master (S2), Program Studi Pendidikan Agama Islam. <https://core.ac.uk/download/pdf/343200954.pdf>
- Afakrina, Helwina. (2021). Implementasi Program Tahfidhul Qur'an dalam Penguatan Karakter di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Malang. Koleksi Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Date: 2021-07-15. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3184>
- Maulania, Rizka Izzani. (2018). Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Mahasiswa di Pondok Pesantren Tahfidz an-Nur Yadrusu Malang. Etheses.uin-malang.ac.id. Date: 2019-05-07. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13903/>
- Rosidah, Nung. (2019). Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa melalui Program Pondok Pesantren Mahasiswa. Master (S2). Etheses, IAIN Kediri. Date: 2020-11-10. <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/1748>
- Sarwanto, Muhammad. (2018). *Upaya Meningkatkan Spiritual melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an (Studi kasus pada Siswa Kelas XII MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.